

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk terbanyak nomor tiga didunia. Beragam profesi pada kegiatan ekonomi formal banyak diminati oleh tenaga kerja, namun pada era pandemik ini krisis ekonomi sangat berdampak pada ekonomi global yang menyebabkan para tenaga kerja kehilangan pekerjaannya sehingga dapat menjadi peluang pada sektor perdagangan. Adapun pada setiap daerah juga memiliki ciri khas masing-masing untuk dapat membangkitkan minat konsumen dalam membeli barang atau jasa tersebut.

Ekonomi Indonesia dan keuangan global saat ini tengah mengalami krisis akibat pandemi ini hampir seluruh negara dan sekaligus melumpuhkan ekonomi mengalami keterpurukan yang panjang akibat pandemi ini tak kunjung selesai mengakibatkan usaha-usaha mengalami penurunan penghasilan dan banyak perusahaan besar mengurangi pegawai atau PHK (pemutusan hubungan kerja) agar perusahaan masih bisa beroperasi sedikit. Banyaknya PHK akan meningkatkan angka pengangguran yang semakin banyak lagi timbulnya peluang pesaing wirausaha baru untuk bertahan hidup dan mencukupi kebutuhan sehari-hari. Jika suatu saat nanti pandemi ini berakhir pun tidak akan mungkin perekonomian Indonesia akan kembali normal dan berkembang seperti sebelumnya, mungkin untuk mengembalikan perekonomian masyarakat indonesia harus kembali berjuang agar dapat mengembalikan tatanan perekonomian menjadi normal seperti sebelumnya. Sementara itu pemerintah menerapkan kebijakan baru yaitu New Normal artinya bahwa untuk kelangsungan kehidupan masyarakat kedepan tetap beraktifitas ditengah pandemi.

Menurut Garaga (2017:43) “Fenomena PHK yang tengah marak pada kalangan industri disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya pelemahan ekonomi terkait turunnya nilai tukar rupiah terhadap dolar, naiknya upah minimum buruh yang menyebabkan kontrak buruh tidak diperpanjang, dampak inflasi yang membuat sebagian besar perusahaan mengalami kebangkrutan, serta kondisi krisis di beberapa negara. Situasi ini menyebabkan perusahaan kerugian akibat terhambatnya faktor produksi, sehingga memberi dampak negatif PHK bagi para pekerja sehingga mereka para buruh atau karyawan”.

Menurut Garaga (2017:643) “Berwirausaha adalah salah satu jalan yang dapat digunakan untuk meningkatkan taraf hidup selain menjadi seorang pedagang maupun buruh”. Dengan berwirausaha, masyarakat dapat memperoleh penghasilan yang lebih. Selain itu, dengan berwirausaha juga dapat membuka lapangan pekerjaan dan juga mengurangi pengangguran yang saat ini semakin banyak. Pengangguran di Indonesia yang merupakan akibat dari banyaknya pemutusan hubungan kerja PHK yang dilakukan oleh perusahaan.

Wirausahawan adalah orang yang dapat melihat adanya peluang usaha kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang. Menurut Wahyuni (2016:5) “Wirausaha disini menekankan pada setiap orang yang memulai suatu bisnis yang baru sedangkan proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengerjakan dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi”.

Wijayanto (2013:4) “Menyebutkan bahwa seorang wirausahawan harus memiliki beberapa karakteristik berikut ini agar berhasil, yaitu: (a) memiliki rasa percaya diri untuk bekerja secara independent, kerja keras, dan memahami risiko sebagai bagian dari upaya meraih sukses; (b) memiliki kemampuan organisasi, dapat menentukan tujuan, berorientasi hasil, dan

memiliki tanggung jawab terhadap hasilnya, baik maupun buruk; (c) kreatif dan selalu mencari celah-celah untuk kreatifitasnya; (d) menyukai tantangan dan mendapatkan kepuasan pribadi ketika berhasil mencapai ide-idenya”.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan berdagang antara lain: kondisi dan kemampuan pedagang, kondisi pasar, modal, kondisi organisasi usaha dan faktor lainnya.

Menurut Setiaji (2018:4) “Pendapatan yang diperoleh para wirausaha pada umumnya tergantung pada banyak waktu yang digunakan. Semakin lama jam kerjanya maka makin banyak pendapatan yang diperoleh begitupun sebaliknya, semakin sedikit jam kerja yang digunakan maka semakin sedikit juga pendapatan yang diperoleh”. Oleh karena itu pendapatan bersih yang diperoleh dari usaha kecil seperti pedagang pasar dengan waktu berjualan yang cukup singkat pada umumnya relatif kecil atau rendah. Selain itu jumlah modal kerja berpengaruh pada pendapatan usaha tersebut, serta jenis usaha dan persaingan usaha yang begitu beragam berpengaruh pada jumlah pendapatan yang menjadi tolak ukur untuk keberhasilan wirausaha masyarakat didaerah tersebut.

Dari penjelasan di atas faktor yang mempengaruhi pendapatan wirausaha adalah jenis usaha dan modal kerja yang memiliki kemampuan mengelolah perputaran modal dalam mempertahankan usahanya di tengah persaingan yang semakin banyak dan juga berpotensi untuk memperoleh balas jasa untuk memanfaatkan usaha. Modal para wirausahawan atau pedagang paling banyak menggunakan modal sendiri karena tambahan modal dari pinjaman pada umumnya terbentuk pada kemampuan pedagang yang tidak dapat memenuhi syarat pinjaman dari bank, koperasi maupun lembaga keuangan lainnya.

Menurut Labara (2017:15) “Mengatakan faktor jenis usaha secara teoritis mempengaruhi pendapatan terutama pendapatan bersih, jenis usaha sangat mempengaruhi jumlah pembeli yang

membeli barang dagangan. Jenis usaha yang ditawarkan berbagai macam jenis-jenis jasa yang akan dijual belikan beragam diantaranya ada toko buah, toko sembako, toko pakaian, makanan dan minuman, peralatan rumah tangga”.

Menurut Amri (2020:125) “Kementerian koperasi dan UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) mengatakan bahwa koperasi yang bergerak pada bidang jasa dan produksi juga paling terdampak pada pandemi Covid-19. Para pengelola koperasi merasakan turunnya penjualan, kekuarangan modal, dan terhambatnya distribusi. Sementara itu sektor UMKM yang terguncang selama pandemi selain makanan dan minuman, juga industri kreatif dan pertanian.

Bagi pedagang kecil maupun besar, modal merupakan salah satu faktor terpenting dalam memulai usaha. Besar kecilnya modal yang dibutuhkan untuk membangun usaha akan berpengaruh dalam jumlah barang yang akan diperdagangkan. Menggunakan modal sendiri harus sesuai dengan kemampuan untuk memulai usaha dagang dan memilih tempat yang strategis agar dagangan cepat laku dan mendapatkan untung serta memanfaatkan peluang di tengah-tengah masyarakat. Hal ini membutuhkan pengalaman dan pengetahuan terampil dalam membuka usaha tersebut.

Modal merupakan salah satu input atau faktor produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan namun bukan satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan pendapatan. Setiap usaha atau berdagang selalu membutuhkan modal kerja untuk dapat menjalankan kegiatan operasional sehari-hari misalnya membayar bahan baku atau bahan mentah dan membayar karyawan. Menurut konsep fungsional modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi, yang dimaksud untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek sesuai dengan maksud tujuan usaha tersebut.

Alasan meneliti jenis usaha dan modal kerja terhadap pendapatan wirausaha di wilayah ngemplak karena wilayah itu sangatlah strategis untuk berjualan, yaitu sangat dekat dengan asrama haji, bandara dan merupakan akses jalur utama ke kota lain di wilayah ngemplak. Penulis melihat bahwa sektor informal menjadikan pilihan alternatif karena relatif mudah memasukinya dari pada sektor formal, tidak perlu keterampilan khusus, serta pasar yang menjanjikan dan dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tentang pendapatan wirausaha dengan judul **“Pengaruh Jenis Usaha Pedagangan Dan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Wirausaha Di wilayah Ngemplak Kabupaten Boyolali”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Wirausaha mampu mendorong dan melancarkan kehidupan ekonomi sektor non formal untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga perlu dikaji penerapan dikaji penerapannya.
2. Upaya meningkatkan peendapatan wirausaha melalui berbagai faktor, masih perlu dikaji secara mendalam.
3. Kurangnya lapangan pekerjaan yang ada membuat masyarakat beralih menjadi pedagang atau berwirausaha.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan penelitian ini agar terarahkan dan jelas, maka penelitian menentukan pembatasan masalahnya yaitu :

1. Penelitian difokuskan pada pengaruh jenis usaha perdagangan dan modal kerja terhadap pendapatan wirausaha.

2. Sasaran penelitian diarahkan pada wirausahawan di wilayah Ngemplak kabupaten Boyolali tahun 2020.
3. Jenis wirausaha yang diteliti berupa perdagangan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dari pembatasan masalah yang telah dijelaskan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh variasi jenis usaha perdagangan terhadap pendapatan di wilayah Ngemplak kabupaten Boyolali ?
2. Adakah pengaruh variasi modal usaha terhadap pendapatan usaha di wilayah Ngemplak kabupaten Boyolali ?
3. Adakah pengaruh interaksi jenis usaha pendapatan dan modal usaha terhadap pendapatan di wilayah Ngemplak kabupaten Boyolali?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh jenis usaha perdagangan terhadap pendapatan wirausaha di wilayah Ngemplak kabupaten Boyolali.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh modal usaha terhadap pendapatan wirausaha di wilayah Ngemplak kabupaten Boyolali.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh jenis usaha perdagangan dan modal usaha terhadap pendapatan wirausaha di wilayah Ngemplak kabupaten Boyolali.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan acuan, wawasan dan mengembangkan daya pikir untuk melakukan penelitian kewirausahaan pedagang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan tentang upaya peningkatan wirausaha perdagangan melalui faktor jenis usaha dan modal kerja.

b. Bagi Wirausaha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan kewirausahaan agar usahanya dapat berkembang lebih baik dan maju sesuai harapan wirausaha yang diinginkan.

c. Bagi Pemerintah Kecamatan Ngemplak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemerintah dalam memfasilitasi dan ikut mengembangkan wirausaha di daerah kecamatan Ngemplak usaha – usaha kecil, sedang maupun besar.